

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI PEMBELAJARAN PKn PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 91 PALEMBANG

Mardiana, SD Negeri 91 Palembang  
[mardiana281016@gmail.com](mailto:mardiana281016@gmail.com)

### Abstract:

*The purpose of this study is to describe how the implementation of character education as well as the supporting and inhibiting factors for the implementation of character education through Civics learning in class IV.C SD Negeri 91 Palembang. The method used is descriptive qualitative method. The object of the research is the implementation of character education through Civics learning. Data collection techniques used using observation, interviews and documentation. The results show that the implementation of responsible, disciplined, independent and democratic character education through Civics learning at SD Negeri 91 Palembang has been implemented well, as can be seen from the grades IV.C student report cards who have reached the KKM that has been set by the school and is also proven also from the rules applied by the school that have been obeyed by students.*

*Supporting factors that can assist the implementation of character education are factors from the curriculum, family environmental factors, factors from child behavior, child personality factors, and social environment factors. Besides supporting factors, there are also inhibiting factors experienced by teachers during the implementation of character education, namely, different student human resources, parents' educational background, mass media, limited time to study in schools such as during the current covid-19 pandemic by learning online, and also sometimes students are also constrained by signals, and quotas.*

**Keywords:** Education Implementation, Student Character, Civics Learning

**Abstrak:** Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan karakter serta faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas IV.C SD Negeri 91 Palembang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Objek dari penelitian adalah implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn. Teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter tanggung jawab, disiplin, mandiri dan demokratis melalui pembelajaran PKn di SD Negeri 91 Palembang, sudah diterapkan dengan baik, terlihat dari nilai raport siswa kelas IV.C yang sudah mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah dan juga terbukti juga dari peraturan yang diterapkan oleh sekolah yang sudah ditaati oleh siswa.

Faktor pendukung yang dapat membantu pelaksanaan pendidikan karakter adalah faktor dari kurikulum, faktor lingkungan keluarga, faktor dari pembawaan anak, faktor kepribadian anak, serta faktor lingkungan pergaulan. Disamping faktor pendukung ada juga faktor penghambat yang dialami guru pada saat pelaksanaan implementasi pendidikan karakter yaitu, SDM siswa yang berbeda, latar belakang pendidikan orang tua, media massa, keterbatasan waktu belajar di sekolah seperti pada saat pandemi covid-19 sekarang ini dengan belajar daring, dan juga terkadang siswa juga terkendala oleh sinyal, dan kuota.

**Kata kunci:** Implementasi Pendidikan, Karakter Siswa, Pembelajaran PKn



Copyright ©2020 Scholastica Journal : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar  
Published by Universitas PGRI Palembang. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri seperti saat ini, masalah pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap orang dalam rangka mengembangkan potensi diri, kecerdasan keterampilan, dan dapat membentuk kepribadian. Dengan pendidikan diharapkan seseorang dapat menggali informasi atau pengetahuan, melatih setiap bakatnya agar semakin terampil dan berkembang karakter pribadi seseorang. Peran pendidikan sangat strategis dalam upaya membangun generasi atau siswa yang berkualitas terutama dalam aspek karakter (Hambali, 2021).

Dengan demikian pendidikan dan peran orang tua juga serta lingkungan tempat tinggal yang akan menjadikan karakter anak terbentuk, apabila di lingkungan keluarga dan lingkungan bermainnya didikannya salah atau tidak bagus akan menyebabkan krisisnya nilai-nilai karakter pada anak tersebut. Krisisnya nilai-nilai karakter tersebut akan menyebabkan permasalahan-permasalahan pada anak antara lain, permasalahan sosial, tindakan kriminal, dan tindakan asusila. Yang mana permasalahan sosial antara lain, membolos (malas bersekolah), bullying, perkelahian antar teman, perusakan milik orang lain, malas mengerjakan tugas, perampasan. Tindakan kriminal ini diantaranya adalah kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat-obatan, dan pencurian, selanjutnya tindakan asusila yang di tandai dengan maraknya angka pergaulan seks bebas, kekerasan anak-anak, dan kejahatan terhadap teman. Dengan begitu krisis karakter yang terjadi pada saat sekarang ini diberitakan lewat semua media, baik melalui televisi, radio, koran, dan smart phone bahkan tersebar di internet yang beritanya lebih lengkap dan mudah di akses. Hal ini berdampak pada karakter peserta didik yang sedang dalam proses pembentukan karakter bangsa yang diharapkan. Penerapan pendidikan karakter sejak usia dini diharapkan dapat mengikis bahkan menghapus masalah krisis karakter yang telah terjadi, Karena peserta didik merupakan individu yang sangat terpenting untuk ditanamkan karakter-karakter bangsa. Sebagai individu yang sedang dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, peserta didik sering kali menirukan dan mencontoh hal-hal yang dilakukan dilingkungan sekitarnya (Anderson & Sari, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian Miritno & Nadziroh (2021) yang berjudul (Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme Untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Muatan Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Segugus 02 Gondokusuman) menyatakan bahwa masih banyak permasalahan dan kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar. Salah satunya yaitu mengenai permasalahan rapuhnya jiwa nasionalisme nasional di Sekolah Dasar dibuktikan dengan banyaknya siswa yang kurang serius saat memberi hormat pada bendera merah putih, kurangnya kesungguhan siswa dalam mengikuti upacara bendera, kurangnya sikap siswa dalam menghargai, masih banyak siswa yang melanggar peraturan dan tata tertib sekolah dibuktikan dengan, pada saat upacara bendera masih ada anak yang telat datang ke sekolah dan tidak memakai atribut upacara seperti topi dan dasi.

Senada penelitian yang dilakukan oleh Mamelio, Idris, & Dedy (2021) dengan Judul "(Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik SDN 1 Ujung Tanjung)" hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Pendidikan Karakter disiplin dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 1 Ujung Tanjung sudah baik, hal ini terbukti dari peraturan yang ada di sekolah bahwa tidak ada yang datang terlambat, berpakaian harus rapi sesuai dengan peraturan sekolah, berdoa sebelum belajar walaupun guru kelas belum ada di kelas, selalu mematuhi peraturan guru, serta peserta didik memenuhi peraturan dan tata

tertib di sekolah dan juga terbukti dari nilai raport yang di dapat peserta didik yaitu diatas rata-rata KKM mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Janah, Seftika, & Fitria (2020) dengan judul “(Implementasi Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung)” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter telah diimplementasikan sejak awal berdirinya sekolah tersebut yaitu pada tahun 2015, dan guru-guru mengimplementasikan pendidikan karakter tidak hanya dalam tindakan, akan tetapi mulai dari pembuatan silabus, RPP, penggunaan media, serta materi yang diberikan semuanya dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Hasil angket membuktikan bahwa nilai karakter yang guru tanamkan dalam diri peserta didik, 60-70% telah berhasil tertanamkan. Bahkan dalam nilai religius dan semangat kebangsaan, 85% peserta didik telah memiliki nilai tersebut. Implementasi pendidikan karakter dapat menjadi pemecahan masalah terhadap krisis karakter yang dihadapi peserta didik millennial.

Selanjutnya penelitian menurut Maryono, Budiono, & Okha (2018) dengan judul “(Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar)” dengan hasil penelitian guru mengalami kesulitan dalam menerapkan pendidikan karakter mandiri dalam pembelajaran kurikulum 2013, dikarenakan masih ada peserta didik yang belum bisa mengerjakan tugas secara individu/mandiri, peserta didik masih bergantung kepada guru dan sesama teman kelas, dan dirumah pun peserta didik masih bergantung kepada orang tua dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anderson & Sari (2016) dengan judul “(Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Sekolah Dasar)” dengan hasil penelitian bahwa implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan sudah terlaksana, yaitu melalui tahapan perencanaan dan pelaksanaan yaitu, (1) Perencanaan pembelajaran dilakukan dengan memasukkan karakter yang akan dikembangkan dalam silabus dan RPP serta menyiapkan bahan ajar berwawasan pendidikan karakter, (2) Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang khususnya dalam PKn yaitu religius, jujur, cerdas, tangguh, peduli, demokratis, nasionalis, patuh pada aturan sosial, menghargai keberagaman, dan sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, dalam kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang bertujuan mengembangkan karakter siswa.

## **METODE**

Penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017: 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karena pada penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan tentang bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 91 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

## HASIL PENELITIAN

### Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 91 Palembang, penelitian dilakukan di kelas IV.C dengan menggunakan media group whatsapp, dengan nama group whatsapp group online kelas IV.C. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 91 Palembang dan faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 91 Palembang.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Juni dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Observasi dilakukan Selama 3 (tiga) minggu dengan peneliti masuk ke dalam group whatsapp kelas IV.C dengan begitu peneliti akan lebih mudah dalam mendapatkan data yang diperlukan tentang siswa dan guru yang akan di teliti. Untuk mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn nya dilakukan pada kelas IV, tema 9, subtema 3, dan pada pembelajaran 6. Dengan tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun tujuan utama dari pelaksanaan observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil dari implementasi nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn apakah sudah terimplementasi dengan hasil yang baik atau belum.

Selanjutnya untuk wawancara, wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan, guru kelas IV.C dan 6 orang siswa kelas IV.C SD Negeri 91 Palembang. Wawancara dilaksanakan secara langsung atau tatap muka, jadi peneliti dapat bertanya secara langsung terhadap informan yang dituju. Tujuan dari wawancara ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan yang sudah di buat oleh peneliti yang akan ajukan peneliti ke pada informan, dengan hasil yang diharapkan dalam wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter yang dilakukan sekolah untuk mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn, dan apakah sekolah sudah menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dengan baik dan keseluruhan.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn di SD Negeri 91 Palembang menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter tanggung jawab, disiplin, mandiri dan demokratis melalui pembelajaran PKn di SD Negeri 91 Palembang, sudah diterapkan dengan baik, terlihat dari nilai raport siswa kelas IV.C yang sudah mencapai KKM yang sudah ditetapkan oleh sekolah.

Terbukti juga dari peraturan yang di buat oleh sekolah untuk ditaati seperti, berpakaian rapi menggunakan seragam sekolah (merah putih) saat pembelajaran berlangsung, mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, terjalannya interaksi dan kerja sama yang baik antara siswa saat pengerjaan tugas kelompok, siswa juga telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, mandiri dan juga jujur saat pelaksanaan ujian berlangsung, selalu mentaati perintah guru dengan menggunakan pakaian yang pantas saat datang kesekolah, dan mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah dengan mamatuhi proses (protokol kesehatan) saat ke sekolah untuk mengumpulkan tugas. Juga peran guru dan orang tua di rumah sudah menjalin hubungan dengan kerja sama yang baik, untuk dapat mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter agar terlaksanakan dengan baik.

## SIMPULAN

Kesimpulan dari peneliti tentang penelitian yang dilakukan di SD Negeri 91 Palembang yaitu: 1). Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas IV.C SD Negeri 91 Palembang sudah baik, hal ini terlihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa guru melaksanakan pembelajaran sudah sesuai dengan perencanaan awal yaitu RPP yang sudah dibuat dan sudah mempedomani instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Untuk pelaksanaan pembelajaran PKn pada siswa kelas IV.C SD Negeri 91 Palembang sudah baik terlihat dari perencanaan yang dibuat oleh guru dalam RPP yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sedangkan evaluasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas IV.C SD Negeri 91 Palembang dengan melakukan penilaian baik penilaian afektif dan juga psikomotorik pada lembar kerja siswa, pengetahuan dan keaktifan siswa. Implementasi pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 91 Palembang sudah terlaksanakan dengan baik meskipun dalam keadaan pandemi covid-19. Hal ini juga terbukti dari nilai raport siswa pada mata pelajaran PKn. 2) Faktor pendukung yang dapat membantu pelaksanaan pendidikan karakter adalah faktor dari kurikulum, faktor lingkungan keluarga, faktor dari pembawaan anak, faktor kepribadian anak, serta faktor lingkungan pergaulan. Disamping faktor pendukung ada juga faktor penghambat yang dialami guru pada saat pelaksanaan implementasi pendidikan karakter yaitu, SDM siswa yang berbeda, latar belakang pendidikan orang tua, media massa, keterbatasan waktu belajar di sekolah seperti pada saat pandemi covid-19 sekarang ini dengan belajar daring, dan juga terkadang siswa juga terkendala oleh sinyal, dan kuota.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.
2. Ali, A. M. (2018). Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Jakarta: Prenamedia Group.
3. Anderson, I., & Sari, R. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (2).
4. Arifin, Z. (2017). Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik dan Prosedur. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
5. Hambali, I. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4 (1).
6. Janah, M., Seftika, & Fitria, N. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Terpadu Sendang Agung. *Jurnal Fokus Konseling*, 6 (1).
7. Majid, A. (2017). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
8. Samani, M., & Haryanto. (2016). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya.
9. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
10. Wibowo, A. (2017). Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

11. Zurni. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Snowball Throwing di Kelas V SDN Sikalang. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5 (1). PKN Melalui Model SDN 11